

PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI MASYARAKAT KEPADA YAYASAN BAITUL YATIM H. CAONG

Eko Febriansyah¹, Halifah², Fauzan Ardiansyah³, Ahmad Fikri Zaki⁴, Bayu Nur Khomeini⁵, Fikri Fahrudin⁶, Gunawan⁷, Indra Apriana⁸, Muhammad Ibnu Roushul⁹, Sulthon Gayuh Yoswoprehantoro¹⁰, Hidayatullah Al Islami¹¹

¹⁻¹¹Universitas Pamulang; Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻¹¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹ekofebriansyah1102@gmail.com, ²halifah38@gmail.com, ³fauznardian.id@gmail.com, ⁴fikriahmadzaki000@gmail.com, ⁵bayunk29@gmail.com, ⁶Fikrifahrudin46@gmail.com, ⁷gunawanku15@gmail.com, ⁸indroid378@gmail.com, ⁹ibnurousul1@gmail.com, ¹⁰sulthongayuh11@gmail.com, ¹¹Dosen02408@unpam.ac.id

Abstrak

Panti Asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Oleh sebab itu kami memilih Yayasan Baitul Yatim H. Caong untuk membimbing anak - anak yang berada di yayasan tersebut. Maka dengan adanya pengabdian kepada masyarakat di yayasan panti asuhan dapat membantu menambahkan ilmu kepada anak – anak di dalam nya, untuk menambahkan ilmu bagi anak – anak di yayasan tersebut kita mengenalkan internet dan kegunaannya lebih dalam. Manfaat pengenalan internet lebih dalam kepada anak – anak di yayasan panti asuhan tersebut agar anak – anak dapat mengetahui pengertian internet, sejarah internet, dampak positif dan negative internet, dan serta menjadikan internet media informasi dan mengelola informasi dengan baik. Tujuan dari pendalaman materi yang kami sampaikan adalah agar anak – anak bisa menjadikan internet sebagai ladang ilmu di era modern seperti saat ini. Dan hasil dari materi yang kita sampaikan, anak – anak di yayasan tersebut dapat lebih memahami pengertian, sejarah, dampak positif negative dari pada menggunakan internet.

Kata kunci—Pengabdian Kepada Masyarakat, Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi

I. PENDAHULUAN

Panti Asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Oleh sebab itu Mengajar adalah kegiatan untuk membantu mencerdaskan anak - anak di yayasan pengasuh anak yatim, dalam arti mendorong dan membimbing anak - anak yang berada di yayasan tersebut. Maka dengan adanya pengabdian kepada masyarakat di yayasan panti asuhan dapat membantu menambahkan ilmu kepada anak – anak di dalam nya, Dengan demikian di dalam proses

pembelajaran mahasiswa menggunakan berbagai strategi dan media semata-mata supaya anak - anak di yayasan panti asuhan dapat ilmu yang bermanfaat, untuk menambahkan ilmu bagi anak – anak di yayasan tersebut kita akan mengenalkan internet dan kegunaannya lebih dalam.

Internet merupakan media informasi yang sangat besar manfaatnya bagi perkembangan pengetahuan siswa, semua data baik berbentuk gambar maupun uraian sangat banyak tersedia di internet. Selain itu, internet juga membantu memberikan pengetahuan generatif kepada anak, sebab anak-anak tidak cukup hanya diberi pengetahuan generatif, yaitu mengembangkan pelajaran tersebut. Internet menunjukkan bahwa sumber belajar yang dikemas dalam bentuk internet dapat meningkatkan mutu

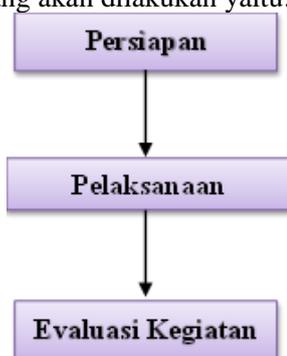
pendidikan. Guru berupaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi bahan ajar yang sesuai dan inovatif serta dapat mencari metode yang sesuai dengan mata pelajaran.

Tingginya persentase akses penggunaan internet berasal dari siswa/siswi yang menggunakan internet untuk mengakses media sosial, menjadikan informasi dapat diakses secara bebas untuk siapa saja memproduksi dan menyebarkan informasi kepada orang lain. Namun dari banyaknya informasi yang tersebar melalui media sosial apakah semua informasinya tersebut benar. Dikarenakan banyaknya orang yang asal menyebarkan informasi untuk orang lain tanpa diketahui kebenaran sebelumnya, oleh sebab itu sangat penting dilakukan seminar yang berhubungan dengan penggunaan internet sebagai sumber informasi bagi masyarakat terutama pada pelajar atau mahasiswa agar dapat membedakan yang baik dan yang buruk.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan metode daring dan luring yang akan dilakukan oleh dosen pembimbing dan mahasiswa/i yang terdiri dari program studi teknik informatika.

Untuk menunjang kegiatan ini, maka ada tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum tim terjun ke lapangan terlebih dahulu melakukan persiapan, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu :

1. Melakukan survei ke tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat;
2. Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perizinan tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat;
3. Pembuatan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan setelah seluruh persiapan selesai dilakukan. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada aula Yayasan Baitul Yatim H. Caong. Dengan penyampaian materi yang akan disampaikan dengan detail menggunakan berbagai studi kasus terbaru dari kehidupan sehari-hari dan studi kasus yang ada pada internet.

Evaluasi kegiatan ini bertujuan untuk melihat hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan untuk mengetahui kendala dan masalah yang ada sehingga kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal serta dapat dijadikan pembelajaran selanjutnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam hasil pembahasan oleh Mahasiswa dan Dosen pembimbing dan disetujui oleh Pimpinan Yayasan Baitul Yatim H. Caong didapat sebuah kesepakatan bahwa tema pengabdian kepada masyarakat yaitu Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Bagi Masyarakat, hal ini bertujuan agar anak-anak pada Yayasan Baitul Yatim H. Caong yang sudah memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) maupun sekolah menengah pertama (SMP) dapat memahami dasar-dasar Internet. Dalam kesepakatan tersebut diputuskan juga untuk waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pada hari Sabtu, tanggal 30 Oktober 2021, dengan menggunakan ruangan aula pada Yayasan Baitul Yatim H. Caong, adapun jumlah peserta berjumlah 30 anak.

Untuk memberikan pemahaman kepada peserta, panitia membuat sebuah modul sebagai materi pembelajaran kepada peserta. Materi yang yaitu Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi, dalam materi tersebut meliputi, sejarah internet, pengertian internet, dampak positif, dan dampak negative, serta cara mengolah informasi benar ataupun hoax. Materi berguna untuk anak-anak sebagai pedoman atau rujukan kedepannya dalam penggunaan Internet.



Gambar 2. Potongan Materi Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran kepada para peserta tim pengabdian kepada masyarakat membagi 3 Sesi materi yaitu:

a. Paparan Pertama Pembelajaran Internet

Pada pembelajaran ini disampaikan Indra Apriana sebagai tim pengabdian kepada masyarakat, dengan pembelajaran tentang sejarah internet, pengertian internet.



Gambar 3. Sesi Pertama Sejarah Internet

b. Sesi Kedua Pembelajaran Internet

Pada pembelajaran ini disampaikan Fauzan Ardiansyah sebagai tim pengabdian kepada masyarakat, dengan pembelajaran tentang Pengaruh Internet bagi anak-anak, Dampak Positif, dan Negatif, cara menggunakan internet secara sehat dan bijak.



Gambar 4. Sesi Kedua Dampak Internet

c. Sesi Ketiga

Pada pembelajaran ini, tim pengabdian kepada masyarakat, memberikan pertanyaan kepada anak-anak seputar materi yang disampaikan.



Gambar 5. Sesi Ketiga Tanya Jawab

Evaluasi Kegiatan

Selanjutnya dalam pembelajaran Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi telah berakhir, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sedikit evaluasi yaitu:

- Apa saja kendala dalam pembelajaran Penggunaan Internet
- Apakah materi yang disampaikan dapat membantu memahami dasar-dasar pemahaman

Sehingga dari pertanyaan tersebut tim pengabdian kepada masyarakat dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta dan dijadikan sebagai bahan evaluasi kedepannya dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 6. Foto Bersama

Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengalami kendala yaitu masih kurangnya pengetahuan anak-anak di Yayasan Baitul Yatim H. Caong tentang sejarah internet, penggunaan internet, dan dampak positif atau negatif. Hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi tim pengabdian kepada masyarakat, hal tersebut dapat diatasi dengan menjelaskan materi secara detail dan tim pengabdian ikut serta mendampingi peserta agar tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga para anak-anak di Yayasan Baitul Yatim H. Caong dapat memahami materi yang disampaikan.

Dalam proses pembelajaran semua peserta mengikuti pembelajaran dengan antusias dan semangat, karena merasa perlu untuk memahami penggunaan internet yang baik dan bijak. Hal ini membuat pembelajaran yang diikuti oleh anak-anak Yayasan Baitul Yatim H. Caong menjadi sangat efektif dan dapat menambah pengetahuan tentang sejarah internet, penggunaan internet, dan dampak positif atau negatif, ini dapat dibuktikan dari pemahaman para peserta dalam menjawab pertanyaan dari tim pengabdian kepada masyarakat, dan memberikan sebuah hadiah kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan dari tim

pengabdian membuat peserta lainnya lebih termotivasi untuk memahami materi dan menjawab pertanyaan dari tim pengabdian.



Gambar 7. Pemberian Hadiah Kepada Peserta

Pembelajaran ini berguna untuk anak-anak di Yayasan Baitul Yatim H. Caong karena menambah pemahaman dan pengetahuan tentang sejarah internet, penggunaan internet, dan dampak positif atau negatif, dari pemahaman tersebut kedepannya anak-anak pada Yayasan Baitul Yatim H. Caong dapat mengimplementasikan dalam proses belajar. Harapan tim pengabdian kepada masyarakat kedepannya anak-anak di Yayasan Baitul Yatim H. Caong dapat menggunakan internet pada proses belajar atau dalam kegiatan sehari-hari di sekolah dan tim pengabdian juga berharap dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat kembali di Yayasan Baitul Yatim H. Caong dengan pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak pada Yayasan Baitul Yatim H. Caong.

IV. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi bagi Masyarakat sebagai media pembelajaran kepada para anak-anak panti asuhan berjalan dengan baik sesuai dengan susunan kegiatan yang sudah direncanakan. Secara umum hasil pelaksanaan pelatihan memperlihatkan hasil yang positif dan memberi tambahan pengetahuan tentang dasar-dasar penggunaan internet bagi anak-anak panti asuhan dan semoga kedepannya dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Robith Adani, Muhammad, 2020, *Pengertian Internet Sejarah Perkembangan Manfaat, dan*

Dampaknya.<https://www.sekawanmedia.co.id/pengertian-internet/> diakses pada tgl 04 Desember 2021

Pasundan, Universitas, 2018, *Pengabdian Pada Masyarakat*.https://feb.unpas.ac.id/fe_app/index.php?TF4HWFNTS1ouNTFsJyorKicnZS0pEj4_PXc8PmkFMzk_ODg_NTwwfzAABgJEKAcUEQgYCgcMGg, diakses pada tgl 04 Desember 2021

Pangesthi, Dwiyan, 2020, *Internet mengubah kehidupan sehari-hari manusia*.<https://www.brilio.net/gadget/sejarah-dan-perkembangan-internet-200422k.html>, diakses pada tgl 04 Desember 2021

Cancan, FW, 2017, *Pengaruh Penggunaan Smartphon terhadap Kesehatan dan Perilaku Remaja*.<https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/view/160>, diakses pada tanggal 04 Desember 2021

Puji, AC, 2017, *Pengaruh Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak*.<http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/dinamika/article/view/842>, diakses pada tanggal 04 Desember 2021

Sholeh, M, 2009, *Analisis Pencegahan Akses Website Kategori Dilarang*.<https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/jurtek/article/view/818>, diakses pada tanggal 04 Desember 2021